

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bahasa merupakan sebuah sistem komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan ide, pikiran, perasaan, dan informasi. Bahasa bisa berbentuk lisan, tulisan, isyarat, dan biasanya terdiri dari kata-kata, simbol, serta aturan tata bahasa yang disepakati oleh para penggunanya. Bahasa juga penting dalam membangun budaya dan identitas suatu kelompok. Bahasa merupakan alat komunikasi manusia sehari-hari untuk menyampaikan suatu pesan secara tulisan maupun lisan (Rosiyana, 2020). Masyarakat dapat mengekspresikan dirinya melalui bahasa, sehingga bahasa dapat dikatakan sebagai unsur terpenting dalam kehidupan sehari-hari. Belajar bahasa asing saat ini menjadi kebutuhan bagi masyarakat Indonesia. Santoso (2014:3) menyatakan bahwa seiring dengan berkembangnya zaman, sekarang pembelajaran bahasa asing tidak lagi bersifat elitis atau hanya untuk kalangan tertentu saja yang dapat mempelajarinya. Namun, sekarang tidak ada lagi pandangan seperti itu sehingga semua orang dapat dengan mudah mempelajarinya mereka bisa mempelajari bahasa asing di lembaga formal seperti sekolah, informal seperti kursus, atau secara mandiri atau belajar sendiri.

Dengan kemajuan teknologi saat ini, manusia diharuskan untuk menguasai minimal dua bahasa asing (Sulistyo & Supriadi, 2021). Sangat penting untuk anak muda Indonesia sekarang agar mempelajari bahasa asing dan memiliki bahasa asing kedua selain Bahasa Inggris yaitu Bahasa Mandarin, karena sebanyak 20% penduduk dunia berbicara bahasa mandarin. Masyarakat sekarang ini tidak hanya akan menemui orang-orang yang berbicara Bahasa Inggris saja, tetapi juga Bahasa Mandarin. Meskipun Bahasa Mandarin merupakan bahasa asing yang sulit untuk dipelajari, tetapi banyak orang sebenarnya justru tertarik dengan bahasa tersebut.

Di era globalisasi saat ini penting untuk mempelajari bahasa asing selain bahasa Inggris di usia muda. Selain bahasa Inggris, bahasa Mandarin juga salah satu

bahasa terpenting untuk komunikasi internasional (Huang, J. 2019). Anak-anak di usia muda memiliki kapasitas otak yang sangat fleksibel dalam menyerap bahasa baru. Mempelajari bahasa Mandarin, yang memiliki struktur dan sistem penulisan berbeda dibandingkan bahasa lain, akan membantu anak meningkatkan pemikiran analitis, pemikiran logis, dan memori.

Penelitian menunjukkan bahwa mempelajari berbagai bahasa pada usia dini dapat meningkatkan kemampuan berbahasa secara keseluruhan. Siswa yang telah mempelajari bahasa Mandarin sejak sekolah dasar cenderung akan lebih mudah untuk mempelajari bahasa lain di kemudian hari. Namun, pembelajaran bahasa Mandarin memiliki tantangan tersendiri bagi siswa, terutama karena perbedaan strukturalnya yang signifikan dibandingkan dengan bahasa lain. Dalam proses mempelajari bahasa asing, langkah awal yang biasanya dilakukan adalah memahami komponen dasarnya, yakni kosakata. Kosakata sendiri merujuk pada keseluruhan kata dalam suatu bahasa. Tanpa menguasai kosakata, seseorang akan kesulitan dalam mempelajari bahasa asing secara menyeluruh. Penguasaan kosakata adalah kemampuan siswa dalam mengenali dan menggunakan kata-kata secara tepat dalam konteks menulis karangan deskripsi, dengan penguasaan kosakata yang baik, siswa mampu mengekspresikan ide-idenya dengan lebih jelas dan tertata, (Hastuti, Hamsiah, & Muhammadiyah (2023). Menurut Sri Winarti (2023), penguasaan kosakata adalah seperangkat kata yang dimiliki oleh seseorang atau suatu bahasa, yang dapat dipahami dan digunakan dalam berbagai tingkatan, seperti morfologi, semantik, dan pragmatik. Penguasaan kosakata seseorang sangat berpengaruh terhadap kemampuan berbahasa, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Setiap bentuk komunikasi, baik verbal maupun tertulis, selalu bergantung pada penggunaan kosakata. Dalam proses menyampaikan atau menerima informasi, seseorang tidak mungkin menggunakan bahasa tertentu tanpa terlebih dahulu memahami kosakata yang digunakan.

Untuk mengatasi tantangan ini memerlukan pendekatan pengajaran yang kreatif, dan media pembelajaran yang menarik. Tidak mudah bagi pemula, untuk bisa memahami materi pembelajaran bahasa Mandarin dalam waktu singkat,

sehingga diperlukan media pembelajaran yang interaktif. Media pembelajaran memegang peranan penting dalam proses pembelajaran seseorang. Oleh karena itu, tujuan penelitian media pembelajaran untuk pemula adalah untuk membantu mereka dalam penguasaan kosakata bahasa mandarin , sebelum akhirnya mereka dapat menggunakan bahasa Mandarin dalam kehidupan sehari-hari. Untuk menciptakan proses pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, media pembelajaran harus menarik dan tidak monoton.

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan informasi dalam proses belajar mengajar. Azhar Arsyad (2019) menyatakan bahwa media pembelajaran mencakup segala bentuk yang bisa digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima, sehingga dapat mendorong pikiran, emosi, perhatian, serta ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran. Fokus dari media pembelajaran adalah pada alat yang dapat mendukung pengembangan keterampilan berbahasa selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Mandarin, kehadiran media pembelajaran memberikan banyak manfaat. Media ini berperan sebagai jembatan yang membantu penyampaian materi yang awalnya terasa sulit menjadi lebih mudah dipahami. Oleh karena itu, peran media pembelajaran sangat penting, khususnya dalam mendukung pembelajaran bahasa Mandarin (Wijayati et al., 2021).

Di era modern saat ini, pembelajaran kosakata tidak lagi terbatas pada media konvensional seperti buku atau kamus. Usman dan Asnawir (2002) menjelaskan bahwa media memiliki kemampuan untuk menyampaikan pesan sekaligus merangsang pikiran, emosi, dan motivasi peserta didik, sehingga mendukung kelancaran proses belajar. Selain itu, media pembelajaran memegang peran strategis dalam menghadapi berbagai kendala yang mungkin muncul selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kehadiran media ini diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif serta meningkatkan hasil belajar secara optimal, efektif, dan efisien.

Seperti telah dijelaskan sebelumnya, Bahasa Mandarin memiliki karakteristik yang berbeda dengan Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu mempermudah proses pemahaman dan penguasaan bahasa tersebut. Mengingat ketersediaan berbagai jenis media yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan belajar, dalam penelitian ini peneliti memilih kanal YouTube *Ruang Mandarin* sebagai media pembelajaran berbasis audio-visual yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Salah satu media pembelajaran berbasis aplikasi yang banyak diminati oleh siswa saat ini adalah YouTube. Platform berbagi video ini merupakan salah satu yang paling populer secara global dan telah banyak digunakan dalam konteks pendidikan, termasuk dalam pengajaran bahasa asing. Harmer (2007) menjelaskan bahwa media audiovisual seperti video YouTube dapat membantu siswa dalam memahami kosakata baru karena adanya kombinasi antara audio, visual, dan konteks situasi yang nyata. Hal ini mempermudah siswa dalam mengingat dan menggunakan kosakata tersebut secara tepat.

Dalam konteks teori multimedia, Mayer (2001) menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila informasi disampaikan dalam bentuk verbal dan visual secara bersamaan. Media seperti YouTube secara langsung mendukung pendekatan ini, karena siswa dapat mendengar pelafalan kosakata, melihat cara penggunaannya dalam konteks tertentu, serta menyesuaikan intonasi dan ekspresi sesuai makna.

Menurut Susilana dan Riyana (2008), media pembelajaran berbasis video mampu menyampaikan konsep yang kompleks secara lebih sederhana dan menarik, termasuk dalam pembelajaran kosakata bahasa asing. Video mempermudah siswa dalam memahami arti kata karena didukung oleh visualisasi dan contoh penggunaan secara langsung. Wu, Yen, dan Marek (2011) menekankan bahwa penggunaan video YouTube dapat meningkatkan akuisisi kosakata karena memberikan konteks komunikasi yang nyata dan otentik. Dengan menonton video yang menampilkan percakapan sehari-hari, siswa tidak hanya belajar arti kata,

tetapi juga bagaimana kata tersebut digunakan dalam konteks sosial dan budaya yang sesuai.

Dalam hal ini, media seperti YouTube dapat sangat membantu. Menurut Yang dan Fang (2008), penggunaan video online seperti YouTube dalam pembelajaran bahasa Mandarin mampu meningkatkan kemampuan kosakata serta pemahaman mendengar siswa. Video memberikan gambaran konteks nyata yang memperkuat pemahaman siswa terhadap makna dan penggunaan kata. Li dan Ni (2011) juga menemukan bahwa siswa yang belajar bahasa Mandarin melalui YouTube menunjukkan peningkatan dalam penguasaan pengucapan serta penggunaan nada yang benar. Hal ini disebabkan oleh eksposur langsung kepada penutur asli dan situasi nyata yang ditampilkan dalam video.

Keunggulan media pembelajaran YouTube adalah video dan audio bisa ditampilkan secara bersamaan (Smaldino, Lowther, Russell, 2008). Harmer Simanullang (2018) mengatakan bahwa media video pembelajaran bisa meningkatkan simulasi. Hal ini tidak hanya karena siswa bisa mengamati dirinya sendiri dan memberikan umpan balik ketika mengevaluasi kinerjanya, tetapi juga karena kehadiran video pembelajaran memungkinkan siswa untuk merasa lebih realistis terhadap dirinya sendiri. Banyak penelitian telah menunjukkan bahwa pengajaran bahasa asing berbasis video dapat meningkatkan keterampilan berbahasa siswa. Siswa menanggapi secara positif penggunaan video pembelajaran di kelas dalam meningkatkan kemampuan berbahasa mereka.

Penguasaan kosakata Mandarin merupakan poin penting dalam pembelajaran bahasa Mandarin, namun siswa kelas XII di SMK 1 PSKD masih mengalami kesulitan. Di SMK 1 PSKD, ditemukan bahwa peserta didik mengalami kendala dalam belajar bahasa Mandarin, di antaranya: Peserta didik merasa belajar bahasa Mandarin sangat sulit, Peserta didik merasa kesulitan saat mengucapkan kosakata bahasa Mandarin, Peserta didik merasa kesulitan menulis huruf/Hanzi dalam bahasa Mandarin, Peserta didik kesulitan menguasai kosakata bahasa Mandarin. Untuk itu, dalam upaya untuk mengatasi masalah ini pemanfaatan media pembelajaran berbasis *YouTube Ruang Mandarin* menjadi salah satu solusi yang

potensial. Media pembelajaran *YouTube Ruang Mandarin* tidak hanya memberikan kesempatan kepada siswa untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Mandarin mereka, mendengar pengucapan yang benar, tetapi juga menghadirkan situasi komunikasi yang menyenangkan melalui gambar, audio, animasi yang ada di dalam video pembelajaran tersebut, efek-efek visual tertentu yang bisa meningkatkan minat dan motivasi keterlibatan siswa dalam belajar. Pada penelitian kali ini media pembelajaran yang akan digunakan adalah media pembelajaran audio visual berbasis *YouTube Ruang Mandarin*. Alasan peneliti memilih kanal *YouTube Ruang Mandarin* adalah karena dalam kanal YouTube ini berisi konten tentang pengajaran bahasa Mandarin bagi pemula dan sangat cocok dijadikan referensi untuk materi mengajar dan juga karena materi yang ada di kanal *YouTube* ini sesuai dengan tema bab yang diajarkan disekolah. Melalui penelitian ini, akan dianalisis bagaimana penggunaan *YouTube Ruang Mandarin* sebagai media pembelajaran untuk bahasa mandarin dapat diterapkan secara efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Mandarin pada siswa kelas XI SMK 1 PSKD JAKARTA .

Diharapkan dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis YouTube Ruang Mandarin di siswa kelas XI SMK 1 PSKD JAKARTA dapat membantu meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Mandarin dan juga kualitas pembelajaran yang lebih baik dan efektif. Melalui penelitian ini, penulis ingin menggali lebih dalam bagaimana penggunaan *YouTube Ruang Mandarin* dalam pengajaran bahasa mandarin dapat memberikan dampak positif terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin siswa kelas XI SMK 1 PSKD JAKARTA. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap pengembangan metode pembelajaran bahasa Mandarin khususnya dalam konteks penggunaan media *YouTube Ruang Mandarin* sebagai media pembelajaran dalam pengajaran bahasa mandarin untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa mandarin. Melalui penelitian ini penulis dapat memberikan rekomendasi bagi guru dan penyelenggara pendidikan untuk menggunakan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif serta memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa.

Dengan demikian, penulis akan membahas secara mendalam tentang “EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA KANAL YOUTUBE RUANG MANDARIN TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA MANDARIN

(STUDI KASUS SISWA KELAS XI SMK 1 PSKD JAKARTA)” Penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan baru mengenai pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran bahasa asing, serta memberikan saran praktis untuk meningkatkan kemampuan berbahasa bagi siswa disekolah dasar.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam menguasai kosakata bahasa Mandarin.
2. Media YouTube sebagai sarana belajar belum dimanfaatkan secara maksimal dalam pembelajaran bahasa Mandarin.

### **1.3 Rumusan masalah**

1. Seberapa efektif penggunaan media pembelajaran berupa kanal YouTube *Ruang Mandarin* dalam membantu peningkatan penguasaan kosakata Bahasa Mandarin pada siswa kelas XI SMK 1 PSKD Jakarta?
2. Apa saja faktor yang menjadi hambatan bagi siswa kelas XI dalam menguasai kosakata Bahasa Mandarin?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan media pembelajaran berupa kanal YouTube *Ruang Mandarin* dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Mandarin pada siswa kelas XI SMK 1 PSKD Jakarta.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi hambatan siswa dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Mandarin.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

- a) Manfaat Teoritis:

1. Menyediakan referensi bagi penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan media kanal *YouTube Ruang Mandarin* untuk pembelajaran, dan dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa mandarin.
2. Mendorong kajian lebih dalam tentang analisis penggunaan media kanal *YouTube Ruang Mandarin* dalam proses pembelajaran bahasa di sekolah.

b) Manfaat Praktis:

1. Membantu siswa meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Mandarin dengan cara yang lebih menyenangkan dan interaktif melalui penggunaan media kanal *YouTube Ruang Mandarin*.
2. Berperan sebagai alat bantu yang memfasilitasi siswa dalam memperlancar penguasaan kosakata ketika mempelajari Bahasa Mandarin.

